



Media: Radar

Hari: Minggu

Tanggal: 18 Juli 2021

Halaman: 2

Warga Sehat di SD, Pasien Covid-19 di Rumah

Tujuh Sekolah Siap Dioperasikan Menjadi Selter Karantina

JOGJA, Radar Jogja - Tujuh sekolah dasar (SD) di Kota Jogja siap dioperasikan menjadi tempat karantina warga. Pemanfaatannya bagi warga yang sehat untuk memisahkan dengan pasien terinfeksi Covid-19 yang sedang isolasi mandiri di rumahnya.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, pemanfaatan gedung sekolah untuk pemenuhan fasilitas penanganan Covid-19 ini sudah diizinkan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja. Hanya, pemanfaatannya dibalik. "Gedung SD ini sebenarnya untuk selter orang sehat, karantina saja sebenarnya," katanya.

HP menjelaskan, penggunaan gedung sekolah sebagai tambahan fasilitas selter untuk memisahkan antara warga yang terinfeksi Covid-19 dengan warga yang sehat dalam satu rumah saat isolasi mandiri. "Jadi kalau ada pasien yang isolasi di rumah dan dalam satu rumah itu ada yang sehat. Nah, yang sehat ini kami pindahkan ke SD untuk karantina," ujarnya.

Meski begitu, warga sehat yang hendak karantina di gedung sekolah tetap akan dipantau kesehatannya oleh tim Satgas Kelurahan dan puskesmas setempat secara rutin. "Intinya yang sakit di rumah, SD untuk yang sehat," jelasnya.

Namun demikian, dipastikan jumlah SD itu bisa bertambah karena masih ada beberapa kelurahan yang hendak mengajukan dan tahap berkoordinasi. Tetapi, tidak sembarang gedung sekolah bisa langsung digunakan. Sejatinya,

Disdikpora sudah mengizinkan sejumlah SD itu siap dioperasikan.

"Meskipun kami sudah memberikan kesempatan mereka untuk pakai, karena kan ada beberapa SD yang memang halamannya tidak luas dan segala macam itu perlu pertimbangan. Jadi teman-teman lurah sedang memilih mana SD-SD yang mau dipakai," terangnya.

Terpisah, Kepala Disdikpora Kota Jogja Budi S Asrori mengatakan, saat ini gedung sekolah yang sudah disiapkan sebagai tempat karantina antara 7 hingga 8 SD negeri di Kota Jogja. Titik SD-nya pun tersebar merata di bagian barat, timur, utara, dan selatan. Jumlah itu terdiri atas sekolah-sekolah yang relatif besar.

"Sewaktu-waktu jika kondisi mendesak siap dijadikan selter, terutama untuk yang sehat ya. Yang sehat biar di sekolah, yang sakit biar di rumah," tandas Budi.

Namun Disdikpora masih belum bersedia memaparkan sekolah mana saja yang telah disiapkan itu. Pada dasarnya siap mendukung pemenuhan fasilitas untuk penanganan Covid-19 yang kasusnya masih fluktuatif saat ini.

"Saya belum menyebutkan sekolahnya, tapi insya Allah kalau kondisi membutuhkan, kami siap sebagai alternatif untuk menampung sementara," ujarnya.

Sementara, Lurah Bumijo Ani Purwanti juga mengupayakan sekolah yang berada di wilayahnya, yakni SDN Badran dan SDN Vidya Qasana untuk dijadikan sebagai selter karantina warga yang sehat dengan mengajukan ke Satgas. Namun, sampai saat ini belum ada kepastian boleh tidaknya. (wia/laz/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005